

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Corona virus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Virus Corona yang awalnya diyakini berasal dari Kota Wuhan, China sejak akhir tahun 2019 ini telah menyebar hampir keseluruh penjuru dunia. SARS-COV-2 penyebab penyakit Covid-19 yang hanya berukuran sekitar 120 nanometer, diyakini sangat cepat menyerang dan menginfeksi tubuh manusia (Sukesih, dkk, 2020).

Kejadian covid-19 di Indonesia saat ini ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 terdeteksi di Indonesia; per tanggal 8 Mei 2020, ada 12,776 kasus dan 930 kematian dilaporkan terjadi di 34 provinsi. Namun, studi model memperkirakan bahwa dari semua kasus infeksi, hanya 2 persen saja yang dilaporkan. Tanpa perawatan atau vaksin, Indonesia dan banyak negara lainnya mengandalkan pembatasan interaksi fisik untuk memperlambat penyebaran Covid-19 (Unicef, 2020).

Menurut data WHO (2020) secara global, per tanggal 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 jiwa menderita penyakit covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 jiwa.

Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 per tanggal 14 september 2020, jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 221.523 orang, pasien sembuh sebanyak 158.405 (71,5% dari pasien yang terkonfirmasi), dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9% dari pasien yang terkonfirmasi). Dari total pasien terkonfirmasi Covid-19, sebanyak 5.316

orang (2,4%) adalah anak berusia 0-5 tahun dan terdapat 1,3 % di antaranya meninggal dunia. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi Covid-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.

Hasil rekap data Dinkes Provinsi Riau dari tanggal 3 maret 2020 – 15 februari 2021, total pasien terkonfirmasi Covid-19 adalah sebanyak 30,197 kasus. Isolasi mandiri (627), rawat di RS (342), sembuh (28,503), dan meninggal (725). Di wilayah kerja Pekanbaru, total pasien terkonfirmasi Covid-19 adalah sebanyak 14.197 kasus. Isolasi mandiri (302), rawat di RS (184), sembuh (13.399), dan meninggal (312).

Presentase kejadian Covid-19 di Indonesia semakin hari mengalami peningkatan baik angka kematian dan kasus positif penderita Covid-19, memburuknya wabah ini mendorong pemerintah melakukan tindakan untuk memutus rantai penularan dengan menerapkan sikap kebijakan pembatasan kegiatan social atau social distancing atau physical distancing (Mas'udi & Winanti, 2020).

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas.

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan Covid-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan coronavirus sebelumnya (SARS-Cov dan MERS-Cov) dan beberapa kasus covid-19, dipercaya ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan dengan populasi umum.

Dalam jurnal peduli masyarakat (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 21 ibu hamil (60%) memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan pemaparan materi tentang kelas ibu hamil. Namun setelah diberikan materi tentang kelas ibu hamil oleh fasilitator, pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 30 orang (85,7%).

Dalam Jurnal Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19 menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil melakukan ANC dengan Umur, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, dan Fasilitas Kesehatan, variabel yang tidak berhubungan adalah pekerjaan ibu serta Dukungan Suami. Pandemi Covid 19 tidak menghalangi ibu hamil melakukan Pemeriksaan Kehamilan secara rutin.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed terdapat perubahan yang signifikan terhadap kunjungan ANC sebelum pandemi Covid-19 dan selama masa pandemic Covid -19, yaitu dari rata-rata 30 kunjungan perbulan menjadi 20 kunjungan.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Gambaran pengetahuan dan Sikap ibu Hamil dalam kunjungan ANC selama masa pandemi covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed Tahun 2021”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Kunjungan ANC Selama Masa Pandemi Covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed Tahun 2021”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam kunjungan ANC selama masa pandemi covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam kunjungan ANC selama masa pandemi Covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam kunjungan ANC selama masa pandemic Covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan peneliti menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di institusi pendidikan serta menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu kebidanan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi Mahasiswi STIKes Payung Negeri Pekanbaru khususnya program DIII-Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru dalam rangka meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil

dalam kunjungan ANC selama masa pandemi Covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.

3. Bagi PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam kunjungan ANC selama masa pandemi Covid-19 di PMB Islah Wahyuni, SSiT.M.Biomed.